

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan suatu ciri psikologis yang memberikan peran pada tingkat komitmen seseorang oleh karena itu motivasi diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Apabila ada seorang karyawan membutuhkan atau menginginkan sesuatu, maka akan ikut terdorong dalam melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh keinginan apa yang dibutuhkan sehingga tercapai. Motivasi kerja memberikan suatu kontribusi yang besar pada keberhasilan pencapaian tujuan organisasi seseorang untuk tujuannya dalam mencapai kesuksesan organisasi, sehingga motivasi yang tinggi akan menciptakan kinerja perawat di Rumah Sakit. Karakteristik perawat juga merupakan faktor yang dapat menciptakan kinerja perawat, (Vandri Kallo, 2019).

Pelayanan keperawatan profesional seorang perawat tidak lepas dari motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja meningkat yang akan berdampak terhadap mutu dan pelayanan yang diberikan di rumah sakit. Motivasi memiliki dorongan bagi orang yang bekerja ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas institusi, kalau tidak ada motivasi dari karyawan atau pegawai dalam bekerja sama bagi kepentingan institusi maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai, (Novita Dewi, 2018).

Dokumentasi keperawatan sebagai alat bukti yang pencatatan dan pelaporannya dimiliki oleh seorang perawat dalam sebuah catatan

keperawatan yang sangat berguna untuk kepentingan seorang klien, perawat, maupun tenaga medis yang lainnya, saat memberikan sebuah pelayanan kesehatan sehingga harus menggunakan dasar yang lengkap dan akurat secara tertulis sebagai tanggung jawab yang dimiliki perawat, (Abdul Wahid, 2012).

Perawat profesional diharapkan pada suatu tuntutan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menjalankan setiap tindakan dengan berpacuan pada asuhan keperawatan. Artinya setiap intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien harus dihindarkan dari kesalahan - kesalahan (*negligence*) dengan melakukan pendekatan proses keperawatan dan pendokumentasian yang akurat dan benar, (Novita Dewi, 2018).

Pendokumentasian asuhan keperawatan dengan membuat dokumen asuhan keperawatan adalah suatu alat bukti status kesehatan ditulis oleh seorang perawat dalam menjalankan tugas pelayanan keperawatan di rumah sakit. Dokumentasi asuhan keperawatan dijadikan hal yang sangat penting untuk dijadikan sebagai alat bukti yang tertulis dan dapat mempertanggung jawabkan asuhan keperawatan dari perawat dalam menjalankan tugasnya, (Novita Dewi, 2018).

Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan banyak dikritik dengan macam alasan antara lain perawat mengatakan bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan dianggap hanya membuang waktu luang saja karena asuhan keperawatan yang dibuat dianggap tidak ada yang membaca catatan tersebut. Tenaga medis lainnya yaitu seorang dokter menyampaikan bahwa catatan perawat tidak ada yang membaca, jika ada yang membaca hanya membuang waktu saja karena catatan keperawatan tidak berisikan informasi

yang berkaitan dengan perawat dan tidak ingin diketahui tentang kliennya. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan, (Nursalam, 2008).

Penelitian yang dilakukan (Miladiyah, 2012) mendapatkan perbandingan yaitu seorang perawat yang mempunyai motivasi dengan baik dan memperlihatkan motivasi yang baik dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil uji statistik dinyatakan ada hubungan antara motivasi kerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasi asuhan keperawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja adalah faktor yang secara konstruktif dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian (Al Ahmadi, 2009), diperoleh faktor lama kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status perkawinan ada kaitannya dengan hubungan motivasi perawat. Penelitian (Kanastren, 2009), menyatakan bahwa variabel karakteristik individu umur, lama kerja dan tingkat pendidikan memiliki hubungan bermakna dengan motivasi perawat.

Pada tanggal 07 Agustus 2019 melakukan studi pendahuluan di ruang Baitul Izzah 1 dan Baitus Salam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan wawancara dan observasi dokumentasi asuhan keperawatan, wawancara terhadap 4 orang perawat dimasing – masing ruangan dapat disimpulkan dalam melakukan kerja untuk meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit 8 orang perawat tersebut memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan baik. Hasil observasi dari 8 perawat penulisan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang Baitus Salam 2 dan

Baitul Izzah 1 peneliti melakukan observasi secara langsung mulai dari pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasinya ditulis secara lengkap, sehingga dapat menjadi alat bukti yang akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang peneliti dapat merumuskan masalah motivasi kerja perawat dalam meningkatkan mutu dan pelayanan kepada pasien sehingga memiliki peran penting dalam pendokumentasian untuk lebih semangat dalam melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan klien. Dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dapat di jadikan alat bukti pencatatan yang ditulis secara lengkap dan akurat dan untuk menghindari kesalahan – kesalahan dalam melakukan proses dokumentasi. Hasil dari penelitian pendukung menyatakan bahwa perawat mempunyai motivasi yang baik dapat meningkatkan kinerja secara konstruktif, selain itu ada faktor pendukung yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu tingkat pendidikan, lama bekerja, jenis kelamin, dan status perkawinan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2019 peneliti melakukan studi pendahuluan di ruang Baitu Izzah 1 dan Baitu Salam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung perawat memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan kerja sehingga dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan ditulis secara lengkap.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan motivasi kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yang memiliki tingkat pendidikan, umur dan lama kerja.
- b. Mengidentifikasi motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Mengidentifikasi pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang
- d. Menganalisis hubungan antara motivasi kerja perawat dan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan untuk lebih memperhatikan motivasi kerja perawat sehingga dapat memberikan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan akurat dan dapat bertanggung jawab.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah keluasan ilmu dan teknologi untuk diterapkan dalam bidang keperawatan untuk

mengembangkan tingkat pengetahuan dan wawasan sehingga dapat memotivasi kerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk lebih baik lagi dalam menyusun dan membuat asuhan keperawatan dengan benar dan tepat sehingga dapat mengidentifikasi masalah keperawatan tanpa ada data yang salah yang dapat dipertanggung jawabkan.